

Aplikasi Teori Konservasi Energi Myra Estrin Levine pada Masalah Mual Muntah Akibat Efek Samping Kemoterapi pada Anak dengan Osteosarcoma = Application of Myra Estrin Levine's Energy Conservation Theory to the Problem of Nausea and Vomiting as a Side Effect of Chemotherapy in Children with Osteosarcoma

Herlina Febrianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920550142&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengobatan osteosarkoma terdiri dari operasi, kemoterapi dan radioterapi. Osteosarkoma memiliki prognosis yang buruk jika tidak mendapatkan kemoterapi yang efektif. Efek samping yang sering dialami anak dengan pengobatan kemoterapi adalah mual muntah, yang berdampak pada kelangsungan hidup anak. Pemberian obat kemoterapi tidak hanya berdampak kepada pasien, tapi juga berdampak terhadap orang-orang yang kontak dengan obat tersebut ataupun kontak dengan cairan tubuh dan kotoran pasien (urine dan feses) yang mendapatkan pengobatan kemoterapi. Teori konservasi energi Myra Estrin Levine diharapkan dapat membuat tata laksana dilakukan secara menyeluruh, pasien terhadap efek samping obat kemoterapi dan orang-orang yang kontak dengan obat tersebut terhadap risiko paparan obat kemoterapi itu sendiri. Tujuan penulisan karya ilmiah akhir spesialis ini adalah memberikan gambaran aplikasi teori konservasi energi Myra Estrin Levine dalam asuhan keperawatan pada pasien anak dengan osteosarkoma yang mengalami masalah mual muntah di ruang kemoterapi. Berdasarkan hasil evaluasi pada lima anak dengan masalah mual muntah saat menjalani kemoterapi, didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan keluhan mual, porsi makanan yang dihabiskan mengalami peningkatan, nafsu makan mulai membaik, pemberian terapi antiemetik diberikan sesuai program medis dan keluarga kooperatif mengikuti hipotesis. Kepatuhan penggunaan APD dalam pemberian obat kemoterapi berupa cap, masker, dan sarung tangan tanpa diingatkan sebesar 100% dan kepatuhan penggunaan APD berupa goggle, dan gown sebesar 73,3%. Kesimpulan aplikasi teori konservasi energi Myra Estrin Levine dapat diterapkan pada anak dengan masalah mual muntah di ruang kemoterapi dan penerapan quality improvement project program peningkatan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) terbukti efektif dalam pemberian obat kemoterapi.Treatment of osteosarcoma consists of surgery, chemotherapy and radiotherapy. Osteosarcoma has a poor prognosis if it does not receive effective chemotherapy. A common side effect of chemotherapy treatment is nausea and vomiting, which impacts the child's survival. The administration of chemotherapy drugs not only affects the patient, but also affects people who come into contact with the drugs or contact with the body fluids and faeces of patients (urine and faeces) who receive chemotherapy treatment. Myra Estrin Levine's energy conservation theory is expected to make the management carried out as a whole, the patient against the side effects of chemotherapy drugs and people who come into contact with the drug against the risk of exposure to chemotherapy drugs themselves. The purpose of writing this specialist final scientific paper is to provide an overview of the application of Myra Estrin Levine's energy conservation theory in nursing care in pediatric patients with osteosarcoma who experience nausea and vomiting problems in the chemotherapy room. Based on the results of the evaluation of five children with the problem of nausea and vomiting while undergoing chemotherapy, it was found that there was a decrease in complaints of nausea, the portion of food spent increased, the appetite began to improve, the administration

of antiemetic therapy was given according to the medical programme and the family cooperatively followed the hypothesis. Compliance with the use of PPE in administering chemotherapy drugs in the form of caps, masks, and gloves without being reminded is 100% and compliance with the use of PPE in the form of goggles and gowns is 73.3%. In conclusion, the application of Myra Estrin Levine's energy conservation theory can be applied to children with nausea and vomiting problems in the chemotherapy room and the application of the quality improvement project programme to increase compliance with the use of personal protective equipment (PPE) has proven effective in administering chemotherapy drugs.